

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi interpersonal antara pengasuh dan santri dalam pembinaan karakter religius dan kedisiplin di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati dilaksanakan melalui pola komunikasi verbal dan pola komunikasi nonverbal. Pola komunikasi interpersonal secara verbal dilaksanakan pengasuh melalui: 1) dialog dengan menjalin keterbukaan dengan santri, 2) forum komunikasi wali santri melalui group WA, 3) pemberian nasihat dan cerita. Sementara komunikasi interpersonal secara nonverbal dilaksanakan pengasuh melalui: 1) keteladanan, 2) menjalin empati, dan 3) tata tertib pondok pesantren. Penanaman karakter religius diutamakan dalam rangka membentuk para santri yang sholih-sholihah melalui pemberian materi keagamaan, praktik ibadah baik mahdoh maupun ghoiru mahdoh. Pengasuh untuk meningkatkan karakter religius para santri dengan memberikan motivasi supaya para santri giat dalam beribadah dan mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ketika ada santri yang tidak ikut sholat berjamaah, pengasuh biasanya langsung memanggil santri tersebut untuk diberikan nasihat.
2. Faktor yang mendukung pola komunikasi interpersonal antara pengasuh dan santri dalam pembinaan karakter religius dan kedisiplinan di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati meliputi: 1) adanya dukungan dari orang tua santri, 2) santri berada dalam satu lokasi pemondokan, dan 3) Usia santri yang rata-rata sudah dewasa. Sementara faktor yang menjadi penghambatnya adalah 1) Ada beberapa santri yang berasal dari luar Jawa, sehingga harus berkomunikasi ulang dengan bahasa Indonesia dan 2) Ada beberapa santri yang berusia dini yaitu 4-6 tahun.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pengasuh dalam melaksanakan pola komunikasi interpersonal dengan santri mengedepankan sikap keterbukaan dan saling menghargai pendapat santri.
2. Hendaknya pengasuh mengedepankan sikap kekeluargaan dalam menjalin komunikasi interpersonal dengan para santri di pondok pesantren.
3. Hendaknya pengasuh mengefektifkan komunikasi interpersonal dengan mengedepankan keteladanan.

## C. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* peneliti curahkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa apa yang penulis susun dalam skripsi ini jauh dari kesempurnaan meskipun telah berusaha semaksimal mungkin. Selain itu penulis menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan menjadi sebuah skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan.

Penulis berharap, betapapun terbatasnya skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan secara khusus kepada pembaca yang budiman. *Amin ya Rabbal 'Alamien.*